



**JOURNAL OF CONTEMPORARY
ISLAMIC PRIMARY EDUCATION**

Vol. 5, No. 1, 2026 Page 500-506

<https://zia-research.com/index.php/jcipe>

**Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas II
melalui Media *Pop-Up Book* di SD Oeba 2 Kupang**

Anjelika Susanty Bouk¹, Budi Kurniawan², Elisabet K. Kolin³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

³ UPTD SD Inpres Oeba 2 Kota Kupang, Indonesia

Email: anjelिकासुsanty07@gmail.com¹; kurniawanbudi012@gmail.com²;
elisabet.katarina138@admin.sd.belajar.id³

ARTICLE INFO

Kata Kunci

Literasi

Media *Pop-Up Book*

Membaca

ABSTRACT

This study aims to improve students' literacy skills through the implementation of pop-up book media among second-grade students at SD Oeba 2 Kota Kupang. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 25 second-grade students. The research was conducted in two cycles, with data collected through observation and literacy skill tests. The results showed that the implementation of pop-up book media improved students' literacy skills in each cycle. In Cycle I, the students' average score was 75, with a learning mastery rate of 68%, while in Cycle II, the average score increased to 85, with a learning mastery rate of 88%. Improvements were also observed in students' learning activities and reading interest during the learning process. Therefore, the implementation of pop-up book media is effective in improving the literacy skills of second-grade students at SD Oeba 2 Kota Kupang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik melalui penerapan media pop-up book pada siswa kelas II di SD Oeba 2 Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 25 peserta didik kelas II. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes kemampuan literasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pop-up book dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik mencapai 75 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 68%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 85 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 88%. Peningkatan juga terlihat pada aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dan minat membaca yang semakin baik. Dengan demikian, penerapan media pop-up book efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas II di SD Oeba 2 Kota Kupang.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar, terutama dalam membaca, memahami, dan menggunakan informasi. Kemampuan literasi menjadi fondasi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, serta kemampuan belajar sepanjang hayat. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (UNESCO, 2021). Oleh karena itu, penguatan kemampuan literasi sejak jenjang sekolah dasar menjadi suatu kebutuhan yang penting agar peserta didik memiliki dasar yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran pada jenjang berikutnya.

Urgensi penguatan literasi semakin terlihat dari capaian kemampuan membaca peserta didik Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA), kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara OECD (OECD, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami teks, menemukan informasi, menginterpretasikan makna bacaan, dan menarik kesimpulan. Permasalahan literasi pada jenjang sekolah dasar perlu mendapat perhatian karena kemampuan membaca dan memahami bacaan merupakan keterampilan dasar yang berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mempelajari berbagai mata pelajaran.

Rendahnya kemampuan literasi peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya minat baca, kurangnya pembiasaan membaca sejak dini, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, serta keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Nugraha dan Juniayanti (2024) menjelaskan bahwa penggunaan pembelajaran yang kurang variatif dapat menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Sari et al. (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran yang minim penggunaan media visual dapat menyebabkan peserta didik lebih mudah merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam memahami materi secara optimal. Dengan demikian, diperlukan alternatif pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, konkret, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada peserta didik kelas II SD Oeba 2 Kota Kupang. Berdasarkan hasil observasi awal, beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca secara lancar, memahami isi bacaan, menemukan informasi sederhana, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Selain itu, minat membaca dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan literasi yang diharapkan dengan kondisi aktual peserta didik. Apabila permasalahan tersebut tidak segera ditangani, kesulitan membaca dan memahami informasi dapat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada tahap selanjutnya.

Salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat visual, konkret, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah, salah satunya media *pop-up book*. Media *pop-up book* merupakan media berbentuk buku yang menyajikan gambar atau objek tiga dimensi yang dapat muncul ketika halaman dibuka. Karakteristik tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sekaligus memberikan rangsangan visual yang menarik. Putri dan Wulandari (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penyajian materi yang konkret dan menyenangkan.

Penggunaan *pop-up book* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi dapat mengamati gambar, membuka halaman, mengidentifikasi informasi, menceritakan kembali isi bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang diperoleh. Keterlibatan aktif tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam proses belajar. Hidayat (2022) menjelaskan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dapat membantu membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, penggunaan *pop-up book* memiliki potensi untuk meningkatkan minat membaca sekaligus kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang disajikan.

Pemilihan media *pop-up book* dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan peserta didik kelas II yang masih berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pengalaman belajar konkret dan menarik. Media tersebut diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi pembelajaran literasi yang cenderung monoton serta meningkatkan perhatian,

aktivitas, dan motivasi peserta didik dalam membaca. Dengan menghadirkan teks yang disertai ilustrasi tiga dimensi dan aktivitas membaca yang terarah, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami isi bacaan dan menghubungkan informasi dengan pengalaman belajarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik melalui penerapan media *pop-up book* pada siswa kelas II SD Oeba 2 Kota Kupang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pemanfaatan media *pop-up book* dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. Secara praktis, bagi peserta didik, media ini diharapkan dapat meningkatkan minat membaca, keterlibatan, dan kemampuan memahami bacaan; bagi guru, dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam mengembangkan kemampuan literasi; sedangkan bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan berorientasi pada peningkatan kemampuan literasi peserta didik.

METODE

Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas II dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik melalui penerapan media *pop-up book*. Model penelitian terdiri atas empat tahapan yang dilaksanakan secara berulang dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *pop-up book*, pengamatan terhadap aktivitas peserta didik, serta refleksi untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Oeba 2 Kota Kupang pada peserta didik kelas II. Penelitian dilakukan pada semester berjalan tahun ajaran 2025/2026 selama proses pembelajaran literasi. Pelaksanaan penelitian mencakup tahap persiapan, pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

Subjek dan sasaran penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Oeba 2 Kota Kupang yang berjumlah 25 orang. Sasaran penelitian adalah peningkatan kemampuan literasi peserta didik melalui penerapan media *pop-up book*. Kemampuan literasi yang diamati meliputi kemampuan membaca, memahami isi bacaan, menemukan informasi, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang diberikan.

Prosedur penelitian

Prosedur penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, materi literasi, media *pop-up book*, lembar observasi aktivitas peserta didik, serta instrumen tes kemampuan literasi. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru melaksanakan pembelajaran literasi dengan menggunakan media *pop-up book*. Peserta didik diarahkan untuk mengamati ilustrasi, membaca teks, mengidentifikasi informasi penting, menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali isi bacaan. Pada tahap observasi, peneliti mengamati aktivitas, perhatian, partisipasi, dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap refleksi, hasil observasi dan tes dianalisis untuk mengetahui keberhasilan tindakan serta menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya. Siklus II dilaksanakan

berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang masih belum optimal.

Data dan instrumen penelitian

Data penelitian terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes kemampuan literasi peserta didik, sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas dan minat peserta didik selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan meliputi lembar tes kemampuan literasi, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan lembar dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami bacaan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas peserta didik, seperti perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan membaca, kemampuan menjawab pertanyaan, interaksi dengan media *pop-up book*, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen hasil pekerjaan peserta didik.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas dan keterlibatan peserta didik ketika menggunakan media *pop-up book*. Tes diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui perkembangan kemampuan literasi peserta didik. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan pembelajaran, hasil pekerjaan peserta didik, dan dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data

Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar peserta didik. Nilai rata-rata dihitung dengan membandingkan jumlah seluruh nilai peserta didik dengan jumlah peserta didik. Persentase ketuntasan belajar dihitung dengan membandingkan jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan dengan jumlah seluruh peserta didik, kemudian dikalikan 100%. Data kualitatif hasil observasi dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis setiap siklus dibandingkan untuk mengetahui perubahan aktivitas, minat, dan kemampuan literasi peserta didik setelah diterapkan media *pop-up book*.

Indikator keberhasilan

Penelitian dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan literasi peserta didik dari siklus I ke siklus II dan sekurang-kurangnya 80% peserta didik mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Selain hasil tes, keberhasilan tindakan juga ditandai dengan meningkatnya aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran menggunakan media *pop-up book*. Apabila indikator keberhasilan belum tercapai pada siklus I, tindakan diperbaiki dan dilanjutkan pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas II SD Oeba 2 Kota Kupang melalui penerapan media *pop-up book*. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data kemampuan literasi diperoleh melalui tes yang diberikan pada akhir setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi peserta didik setelah penerapan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I, pembelajaran menggunakan media *pop-up book* mulai diterapkan kepada 25 peserta didik. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan literasi peserta didik

mencapai 75 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 68%. Dengan demikian, sebanyak 17 peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan 8 peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pop-up book mulai memberikan dampak positif, tetapi hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 80% peserta didik mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Literasi Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar
1.	Siklus I	25	75	68%
2.	Siklus II	25	85	88%

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan literasi sebesar 10 poin, yaitu dari 75 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebesar 20 poin persentase, dari 68% menjadi 88%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan pada siklus II mampu memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa peserta didik belum terbiasa menggunakan media pop-up book, masih memerlukan arahan ketika membaca teks, dan mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang terdapat dalam bacaan. Kondisi tersebut menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Perbaikan dilakukan dengan memberikan petunjuk penggunaan media secara lebih jelas, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan membaca secara bergantian, serta memberikan pertanyaan pemantik untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan.

Pada siklus II, peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik mulai mampu menggunakan media pop-up book secara mandiri, membaca teks dengan lebih percaya diri, menemukan informasi dalam bacaan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks. Hasil tes pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata sebesar 85 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 88%. Dari 25 peserta didik, sebanyak 22 peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan 3 peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan penelitian sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata meningkat dari 75 menjadi 85, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 68% menjadi 88%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan positif setelah dilakukan perbaikan pembelajaran melalui penggunaan media pop-up book.



Gambar 1. Tingkat Partisipasi peserta didik dalam penggunaan Media *Pop Up book*

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pop-up book dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas II SD Oeba 2 Kota Kupang. Peningkatan terlihat secara kuantitatif melalui nilai rata-rata yang meningkat sebesar 10 poin dan persentase ketuntasan belajar yang meningkat sebesar 20 poin persentase. Peningkatan tersebut juga didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan membaca pada siklus II.

Peningkatan kemampuan literasi tersebut dapat terjadi karena pop-up book memiliki karakteristik visual dan tiga dimensi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah sekolah dasar. Penyajian teks yang disertai gambar dan objek tiga dimensi memberikan stimulus visual yang membantu peserta didik memusatkan perhatian terhadap materi. Peserta didik juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga kegiatan membaca tidak hanya dilakukan melalui teks, tetapi disertai aktivitas mengamati, memahami gambar, dan menghubungkan informasi dengan isi bacaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sunarti et al. (2023) yang menunjukkan bahwa media pop-up book efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Penggunaan media yang menarik dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan membaca. Hasil penelitian Kirana dan Ninawati (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan pop-up book dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif.

Peningkatan pada siklus II juga menunjukkan pentingnya proses refleksi dalam penelitian tindakan kelas. Kendala yang ditemukan pada siklus I, seperti peserta didik yang belum terbiasa menggunakan media dan masih membutuhkan bimbingan dalam memahami bacaan, digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki tindakan pada siklus II. Pembelajaran yang lebih terarah dan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan media membuat keterlibatan peserta didik semakin meningkat. Kondisi tersebut kemudian berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan memahami bacaan.

Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata dari 75 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II dan peningkatan ketuntasan belajar dari 68% menjadi 88% menunjukkan bahwa media pop-up book dapat menjadi alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas II. Selain meningkatkan hasil tes, penerapan media ini juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil tersebut sekaligus menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang konkret, visual, dan interaktif dapat membantu menciptakan pembelajaran literasi yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas II SD Oeba 2 Kota Kupang. Peningkatan ditunjukkan oleh nilai rata-rata kemampuan literasi yang meningkat dari 75 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II, sedangkan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 68% menjadi 88%. Peningkatan hasil belajar tersebut juga didukung oleh meningkatnya aktivitas, minat, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media pop-up book dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik, konkret, dan interaktif untuk mendukung peningkatan kemampuan literasi peserta didik sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah.

REFERENSI

- Aentika, I. N., Sutopo, Y., Yuwono, A., Subali, B., & Widiarti, N. (2024). Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar periode 2020–2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19467>
- Anggrasari, L. A., & Dayu, D. P. K. (2022). The effectiveness of pop-up-based animation book to improve reading comprehension skills of elementary school students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 9(2).
- Fitroh, S. K., Alfi, C., & Fatih, M. (2024). Development of pop-up book media based on QR code to improve reading and arithmetic skills of grade 2 elementary school students. *Journal of Educational Sciences*, 8(4), 772–790. <https://doi.org/10.31258/jes.8.4.p.772-790>
- Karumpa, A., Halimah, A., & Sulastri. (2022). Efektivitas penggunaan media *pop-up book* dan *big book* terhadap kemampuan siswa memahami isi bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(2), 818–825. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2089>
- Kirana, D., & Ninawati, M. (2023). Pengaruh media *pop-up book* berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas rendah di sekolah dasar. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(1), 40–48. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6626>
- OECD. (2023). *PISA 2022 results (Volume I and II): Country notes—Indonesia*. OECD Publishing.
- Putri Pratiwi, P., Idrus, N. A., & Nurfaizah, A. P. (2024). Using pop up book media to increase interest in reading: Study of class II students in elementary schools. *Pinisi Journal of Education*.
- Sunarti, S., Anggraini, D., Sarie, D. P., & Jana, P. (2023). The effectiveness of *pop-up book* media in learning reading skills of grade 2 elementary school. *Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 294–305. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.50381>
- Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh penggunaan media *pop-up book* berbasis literasi digital terhadap kemampuan membaca dongeng siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695–8703. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>